

# DOKUMEN ANALISIS SWOT FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Local Global Interconnectivity  
“Race in Excellence to Shape a Better Future”

4.0



KEMENTERIAN AGAMA RI  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH TAHUN 2020

# **VISI & MISI**

## **FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

## **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

---

### **VISI**

---

“ Menjadi Fakultas yang **Unggul** dan **Inovatif** dalam Ilmu **Adab dan Humaniora** berbasis **Riset** yang memadukan kearifan lokal dan keislaman “

### **MISI**

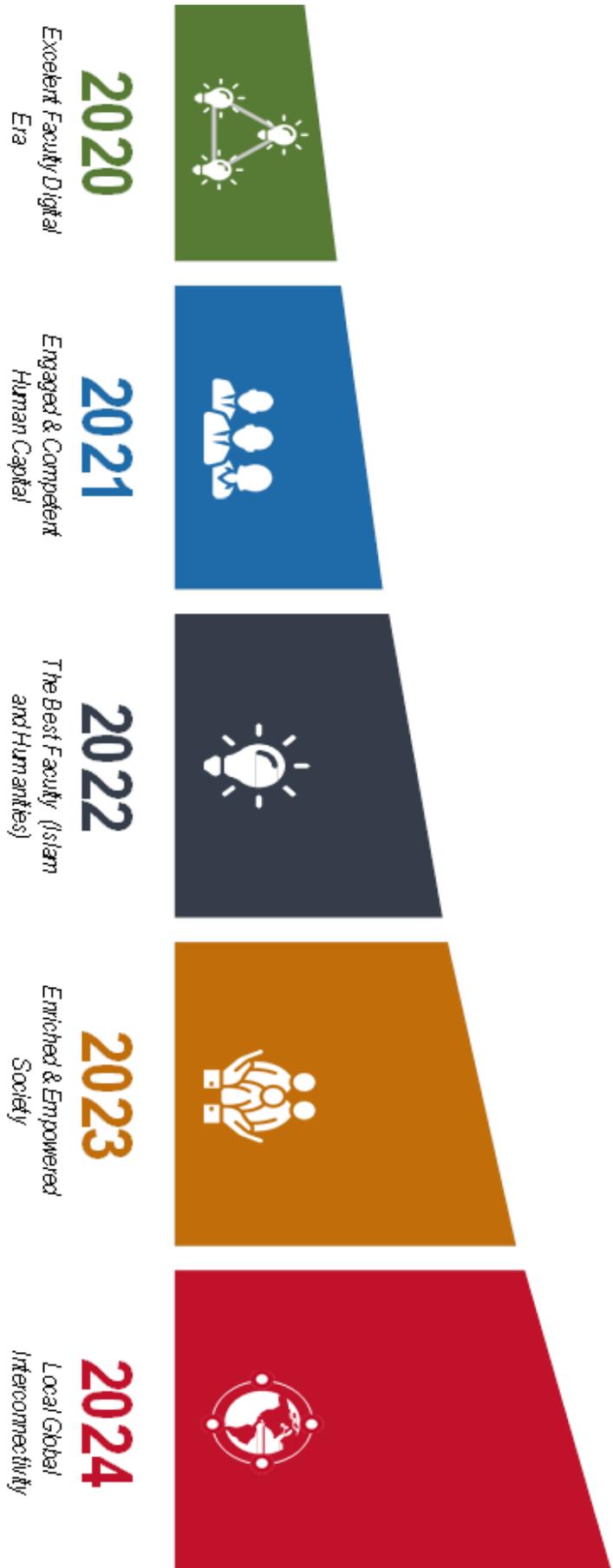
---

1. Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik dan profesi yang kompetitif dalam bidang adab dan humaniora, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia;
2. Menyelenggarakan kegiatan riset dalam bidang adab dan ilmu humaniora berbasis syariat Islam; dan
3. Mengimplementasikan studi adab dan ilmu humaniora bagi pemberdayaan masyarakat madani yang beriman, berilmu dan beramal.

### **TUJUAN FAKULTAS ADAB**

---

1. Mendidik mahasiswa agar mempunyai wawasan yang komprehensif dan analisis yang baik dalam sejarah dan kebudayaan Islam, bahasa dan sastra Arab, ilmu perpustakaan dan informasi;
2. Menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, menguasai IPTEKS, profesional, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, dan mandiri menuju terwujudnya masyarakat madani, berilmu dan beramal;
3. Melakukan penelitian, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan ajaran agama Islam dalam rangka kemajuana masyarakat.
4. Menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan pendidikan dan penelitian.



# ISU STRATEGIS & ANALISIS SITUASI FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

## PENYELASARAN ISU-ISU STRATEGIS

<p><b>A</b></p> <p>Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berjalan belum optimal</p>	<p><b>B</b></p> <p>Peningkatan proporsi pembiayaan selain APBN/APBA/BLU</p>	<p><b>C</b></p> <p>Peningkatan kualitas intake</p>	<p><b>D</b></p> <p>Reorientasi kurikulum, program studi, dan agenda riset guna upaya untuk penyesuaian terhadap perkembangan keilmuan</p>
<p><b>E</b></p> <p>Kebutuhan akan regenerasi dosen</p>	<p><b>F</b></p> <p>Penyediaan dan pemutakhiran sarana akademik secara memadai</p>	<p><b>G</b></p> <p>Pengembangan sistem remunerasi yang memenuhi prinsip keadilan</p>	<p><b>H</b></p> <p>Pengembangan sistem apresiasi terhadap kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya yang berbentuk pendampingan dan pemberdayaan</p>
<p><b>I</b></p> <p>Peningkatan minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa</p>	<p><b>J</b></p> <p>Penyesuaian institusi terhadap perkembangan teknologi digital (<i>digital capability</i>)</p>	<p><b>K</b></p> <p>Penuntasan proses Akreditasi Program Studi</p>	<p><b>L</b></p> <p>Kebutuhan pengembangan Pusat Studi dalam Lingkungan Fakultas Adab &amp; Humaniora</p>

---

## ANALISIS SITUASI

---

Perkembangan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal, seperti aspek akademik, administrasi dan manajemen, dan aspek pendukung lainnya. Keseluruhan faktor tersebut perlu dianalisis secara komprehensif untuk menghasilkan suatu landasan kebijakan dalam pengembangan fakultas ke depan. Analisis tersebut meliputi kajian terhadap aspek kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang ada.

Analisis kekuatan berkaitan dengan kajian terhadap potensi yang dapat menunjang keberhasilan pengembangan Fakultas Adab dan Humaniora, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Analisis kelemahan berhubungan dengan kajian terhadap segala sesuatu yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pengembangan. Analisis tantangan merupakan kajian terhadap hal-hal yang perlu diatasi dan dipecahkan sebagai konsekuensi dari kondisi dan perkembangan yang terjadi. Adapun analisis peluang berkenaan dengan kajian terhadap kesempatan yang dapat diraih dan dimanfaatkan guna mencapai sasaran yang dikehendaki dalam penembangan Fakultas Adab dan Humaniora ini.

### **A. Situasi Internal**

#### **1. Mahasiswa**

Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh hingga tahun 2006 mempunyai 4 Program Studi yaitu: Program Sarjana S-1 Sejarah Kebudayaan Islam, Sarjana S-1 Bahasa dan Sastra Arab, Sarjana S-1 Ilmu Perpustakaan dan D-3 Program Diploma Ilmu Perpustakaan.. Namun seiring dengan perjalanan waktu, pada tahun 2019 Program Studi D3 Ilmu Perpustakaan telah ditutup dan saat ini Fakultas Adab dan Humaniora memiliki 3 Program Studi dengan jumlah mahasiswa tahun akademik 2017-2018 dari tahun ketahun peminatnya meningkat.

Jumlah mahasiswa baru tahun akademik 2018- 2019 rata-rata di atas 350 per tahun dan bersifat fluktuatif. Sebagian besar mahasiswa baru berasal dari SLTA-SLTA/SMK dan MA disekitar Kota Banda Aceh dan 22 Kabupaten lain di Aceh, maupun luar Aceh yang memiliki berbagai heterogenitas (berbagai jenis/latar belakang). Prediksi untuk tahun-tahun mendatang akan terjadi pergeseran proporsi dengan jumlah mahasiswa baru meningkat, Khusus mahasiswa baru asal Timur Utara dan Pantai Barat Selatan Aceh.

## **2. Dosen**

Dosen pengajar terpilah menjadi Dosen Tetap, Dosen Tetap Non PNS, dan Dosen Luar Biasa (DLB). Jumlah dosen tetap pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh adalah 54 orang, dengan jumlah terbesar pada jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam. Dosen tetap hingga tahun 2017/2018 sudah 100 % lulusan S2, dan 72% yang sedang menempuh S3, dan 2 (dua) orang Profesor. Prediksi 5 – 10 tahun mendatang proporsi dosen berkualifikasi S3 semakin tinggi. Untuk Dosen Luar Biasa (DLB) hingga saat ini juga berkualifikasi S2 (Master).

## **3. Staf**

Staf yang terlibat dalam proses akademik terdiri atas Tenaga Administrasi dan Tenaga Teknisi yang bekerja pada unit-unit penunjang seperti laboran, Programmer, Pustakawan dan lain sebagainya. Kualifikasi staf ini mulai dari lulusan SMA hingga Sarjana S1. Tahun 2018, jumlah karyawan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh sebanyak 18 orang.

## **4. Sarana dan Prasarana**

Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh mempunyai sarana dan prasarana fisik berupa Gedung Perkuliahan, Perpustakaan, Laboratorium, Pusat-Pusat dan Lembaga Kajian, Perkantoran, dan lain-lain yang berada di lokasi Kompleks Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh Jln Syeikh Abdurrauf-Kopelma Darusslam Banda Aceh.

Kemudian, sarana dan prasarana pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeris (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh ditunjang pula dengan berbagai perangkat keras dan lunak berupa bahan-bahan bacaan, komputer berikut programnya, keuangan, peraturan-peraturan, kurikulum, perpustakaan, pusat-pusat studi dan lain sebagainya untuk mendukung sebagai fakultas yang unggul dan inovatif serta berbasis riset.

## **B. Situasi Eksternal**

### **1. Kondisi Politik**

- a. Pada kurun waktu mendatang terjadi perubahan yang sangat dramatik terhadap sistem pemerintahan menuju era baru dengan tema sentral demokratisasi.
  - Sistem Pemilu mengarah ke sistem distrik multipartai
  - Revitalisasi lembaga legislatif dan yudikatif
  - Sistem pemilihan presiden secara langsung oleh rakyat
- b. Masyarakat belum berpengalaman menjalani kehidupan yang sangat berbeda dengan yang selama ini terjadi pada Orde Baru, sehingga agenda perubahan politik masih bersifat eksperimentasi (*trial and error*).
- c. Kuran kebebasan dan HAM terbuka amat lebar yang mengarah kepada konsepsi Barat (liberal murni)
  - Kebebasan akademik yang relatif tanpa batas
  - Pemajuan dan perlindungan HAM menjadi issue sentral
  - Kebebasan berpolitik pada semua lapisan masyarakat
- d. Politisasi dan pemberangusan suara insan akademik akan tereliminasi.
- e. Peta politik Asia Tenggara yang akan berubah akan mempengaruhi kondisi politik dalam negeri
- f. Implementasi Sistem Otonomi Daerah di Seluruh Dati II Se-Indonesia
- g. Otonomi Perguruan Tinggi
- h. Penghapusan Dwi fungsi ABRI yang berpengaruh langsung terhadap sistem pemerintahan, termasuk kebijakan-kebijakan dunia pendidikan.
- i. Hingga tahun 2005 dan 2019 menurut para pengamat, akan terjadi perubahan- perubahan politik yang tidak menentu dan tidak dapat diduga (*unpredictable change*).

### **2. Ekonomi Global**

- a. Krisis ekonomi yang mendera Indonesia masih sangat ditentukan oleh situasi politik yang tidak menentu hingga agenda reformasi nasional selesai.
- b. Hingga akhir tahun 1999 pertumbuhan ekonomi Indonesia masih minus (akhir Agustus 1998, pertumbuhan ekonomi - 10%). Apabila tahun 2018 pertumbuhan ekonomi kita masih minus seperti sekarang, khususnya Aceh dengan Otonomi Khususnya, maka Indonesia akan jatuh dalam *the lost decade*. Kondisi ini mempengaruhi volume ekspor impor produk perdagangan.

- c. Hingga tahun 2005 pertumbuhan ekonomi belum baik, sehingga permintaan produk lulusan Perguruan Tinggi masih sangat rendah.
- d. Dengan adanya keterbukaan ekonomi seperti Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menyebabkan Fakultas Adab di setiap Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKIN) harus mampun menyiapkan lulusan yang bisa bersaing..
- e. Dengan adanya kerjasama MEA maka akan diterapkannya pola perdagangan bebas dengan sistem pasar mendunia akan sangat memberatkan pemasaran produk dalam negeri yang masih relatif sangat rendah kualitasnya, apalagi tidak dibarengi dengan Renstra yang kuat agar Fakultas Adab di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKIN) dapat menyiapkan program yang mampu menciptakan lulusan yang siap dengan kondisi ekonomi global.

### **3. Tren Sektor Pendidikan di Aceh**

- a. Jumlah mahasiswa diperkirakan selalu meningkat. Pada tahun 2017 mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam negeri (UIN Ar-Raniry Banda Aceh meningkat tajam dan tahun 2020 diperkirakan jumlah mahasiswa pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan khususnya Fakultas Adab dan Humaniora terus meingkat.
- b. Masalah pokok Pendidikan Tinggi di Aceh saat ini ialah pada penataan sistem manajemen pendidikan, relevansi dan kualitas serta pemerataan sangat diperlukan. Apalagi semua kegiatan saat ini di setiap Fakultas-Fakultas Perguruan Tinggi baik Fakultas yang berada di Perguruan Tinggi Umum dan Fakultas yang berada di Perguruan Tinggi Keagamaan sedang melakukan pemenahan menuju pengembangan Manajemen *Cyber/* Teknologi Informasi untuk memudahkan. Untuk itu sangat dibutuhkan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry untuk menyiapkan sebagai yang tidak kalah saing dengan Fakultas lain di Aceh. Apalagi di Aceh saat ini juga sudah cukup banyak Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta dengan menggunakan sistem yang berbasis teknologi. karena kebutuhan pendidikan masyarakat di Aceh untuk mendukung kehidupan sosial mulai berbasis teknologi.
- c. Aksesibilitas Badan Akreditasi Nasional sangat dominan dalam menentukan status Perguruan Tinggi (PT). Untuk itu, Akreditasi Perguruan Tinggi saat ini juga menjadi penentu daya saing.
- d. Revitalisasi sistem pendidikan nasional di era reformasi diarahkan untuk memenuhi *market needs*.

- e. Dengan pasal global dan kerjasama untuk negara-negara seperti Asean dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) maka *trend* adanya Perguruan Tinggi Asing (PTA) juga mulai diijinkan masuk ke Indonesia. Untuk itu maka Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry juga harus merespon kondisi terkini terhadap persaingan perguruan tinggi dan khususnya lulusan melalui perbaikan standarisasi mutu kelulusan berkaitan dengan *university-market linkage* dan Teknologi pendidikan jarak jauh (*Computerized Learning System*).

#### **4. Pesaing (*Competitors*)**

- a. Kompetitor yang sudah ada sekarang ini (baik lokal, regional, maupun nasional) semakin kuat (*strenght*).
- b. Munculnya PT baru (termasuk PTA) dan pendidikan siap kerja :
  - Universitas
  - Institut
  - Politeknik
  - Program Diploma
- c. Kompetitor dengan kekuatan khusus :
  - Meluasnya institusi-institusi tempat pelatihan (BLK)
  - Perusahaan yang menyediakan pendidikan sendiri
  - Peningkatan fasilitas umum yang memungkinkan *self education*
- d. Kompetitor yang terkait dengan kepuasan kebutuhan masyarakat
  - Perubahan cara pandang masyarakat terhadap Perguruan Tinggi.
  - Alternatif variasi program oleh institusi pendidikan yang lain.

#### **5. Permintaan Pasar (*Markets*)**

- a. Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry harus bisa menyiapkan alumni yang siap menjadi pasar utama terhadap output (lulusan).
- b. Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh juga harus merespon terhadap kondisi kedepan yaitu banyak institusi-institusi yang bergerak di bidang layanan jasa pendidikan dan latihan yang merupakan pasar berikutnya diprediksi akan semakin banyak.
- c. Perusahaan negara dan swasta yang kian berkembang setelah pemulihan ekonomi 5 – 10 tahun mendatang :
  - Tenaga Ahli (untuk lulusan sarjana dan pascasarjana)
  - Tenaga Terampil (untuk lulusan diploma)

- d. Instansi pemerintah di masa mendatang masih berpeluang untuk ditempati lulusan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- e. Pasar Internasional

## **6. Kondisi Sosiodemografik**

- a. Penduduk Indonesia tahun 1999 berjumlah 210 juta jiwa, sehingga menduduki urutan keempat jumlah penduduk terbesar di dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Walaupun pertumbuhan penduduk sudah dapat ditekan melalui program Keluarga Berencana (1,6-1,7 %/tahun), diperkirakan tahun 2050 jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 318 juta jiwa dan menempati urutan keenam setelah India, Cina, Pakistan Amerika Serikat dan Nigeria.
- b. Khusus penduduk usia kuliah (19-24 tahun) diperkirakan akan berjumlah sebesar 25,65 juta (tahun 2000), 26,96 juta (tahun 2005) dan 24,79 juta (tahun 2020).
- c. Pertumbuhan penduduk kota meningkat jauh lebih cepat (3-4% / tahun), dan pertumbuhan penduduk pedesaan 11 % / tahun. Tahun 2018 diprediksi akan terdapat 3 kota megapolitan, 9 metropolitan dan 12 kota besa baru.
- d. Distribusi penduduk Indonesia diperkirakan senakin tersentral di Pulau Jawa. Indikator pada saat ini memperlihatkan bahwa pulau Jawa sudah dihuni 120 juta orang (60%), sedangkan pulau Irian Jaya yang jauh lebih luas hanya didiami 2,1 juta orang.
- e. Kemiskinan penduduk yang direncanakan dapat teratasi pada akhir PJPT II jelas tidak dapat terealisasi akibat badai krisis ekonomi. Bahkan laporan dari ILO pada tahun 1999 dua dari tiga penduduk Indonesia menjadi miskin sekali. Berarti dari 200 juta penduduk Indonesia terdapat sekiar 133 juta jiwa yang mengalami kondisi miskin.
- f. Angka partisipasi angkatan kerja sebelum krisiis ekonomi berkisar antara 57%. Tenaga kerja yang terbanyak adalah lulusan Sekolah Dasar (37,6%). Diperkirakan sampai tahun 2005 angka partisipasi masih rendah, setelah itu baru meningkat sejalan dengan tercapainya stabilitas politik, sosial dan ekonomi. Berdasarkan prediksi (yang dibuat sebelum krisis ekonomi), angka partisipasi kasar (APK) pendidikan tinggi pada tahun 2000 sebesar 12,8%, tahun 2005 sebesar 15% dan tahun 2020 sebesar 25%.
- g. Diprediksikan 5 - 10 tahun mendatang pola kebutuhan masyarakat sudah mengalami perubahan yang nyata, yaitu sudah mempunyai kebutuhan

psikososial yang menonjol dengan ciri membutuhkan rasa aman, kebutuhan sosial dan harga diri.

- h. Masyarakat makin menghargai peran strategi teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

## **7. Kemajuan Teknologi**

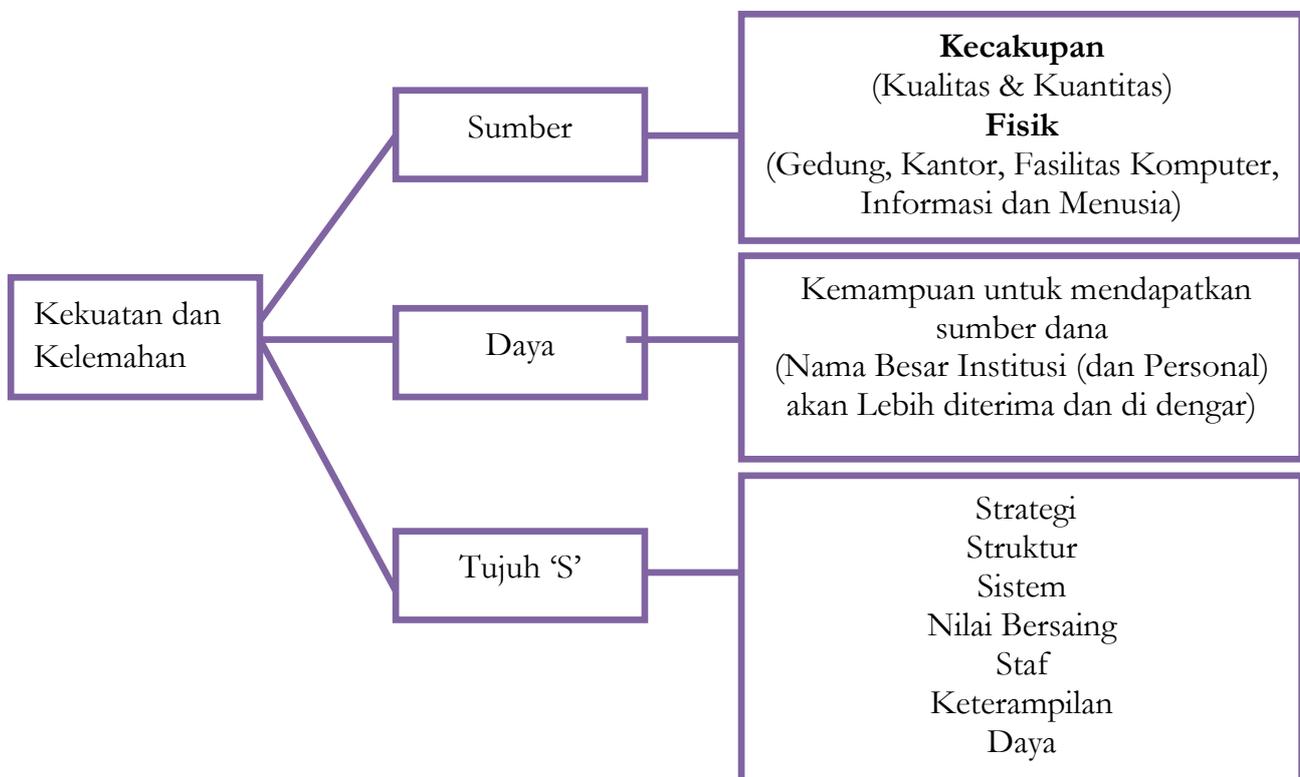
- a. Teknologi informasi berkembang sangat pesat melalui komputer, teknologi internet dan telekomunikasi yang bersifat global.
- b. Media interaktif kian berkembang dan semakin nyata peranannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Aksesibilitas semakin tinggi dalam segala kepentingan.
- d. Berkembangnya teknologi yang memungkinkan segala sesuatu dapat dikerjakan secara *self service*.
- e. Teknologi makin mudah diperoleh, tidak dimonopoli oleh suatu negara atau perusahaan.
- f. Teknologi modern cenderung makin sarat dengan muatan pengetahuan sekaligus akrab dengan pemakainya.
- g. Teknologi bersifat multidimensional dan multidisiplin, artinya teknologi mengandung muatan pengetahuan yang dikembangkan oleh beberapa disiplin ilmu sekaligus (*integrated*).
- h. Berkembangnya teknologi yang akrab lingkungan (*green technology*) yang dapat diterapkan tanpa membebani masyarakat dan dunia industri.

# ANALISIS SWOT

## FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

### ANALISIS KEKUATAN DAN KELEMAHAN

Dalam menganalisis Kekuatan dan Kelemahan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh adapun metode yang dipakai dalam menyusun perencanaan strategis (Renstra) Fakultas ini menggunakan analisis *SWOT* (*Strengths*/Kekuatan, *Weaknesses*/Kelemahan, *Opportunities*/ Peluang, dan *Threats*/Tantangan). Sehingga, ditemukanlah berbagai permasalahan dan dapat dianalisis dengan baik terhadap berbagai hubungan dari setiap aspek. Adapun analisis Kekuatan dan Kelemahan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh diuraikan sebagai berikut:



## **A. Kekuatan**

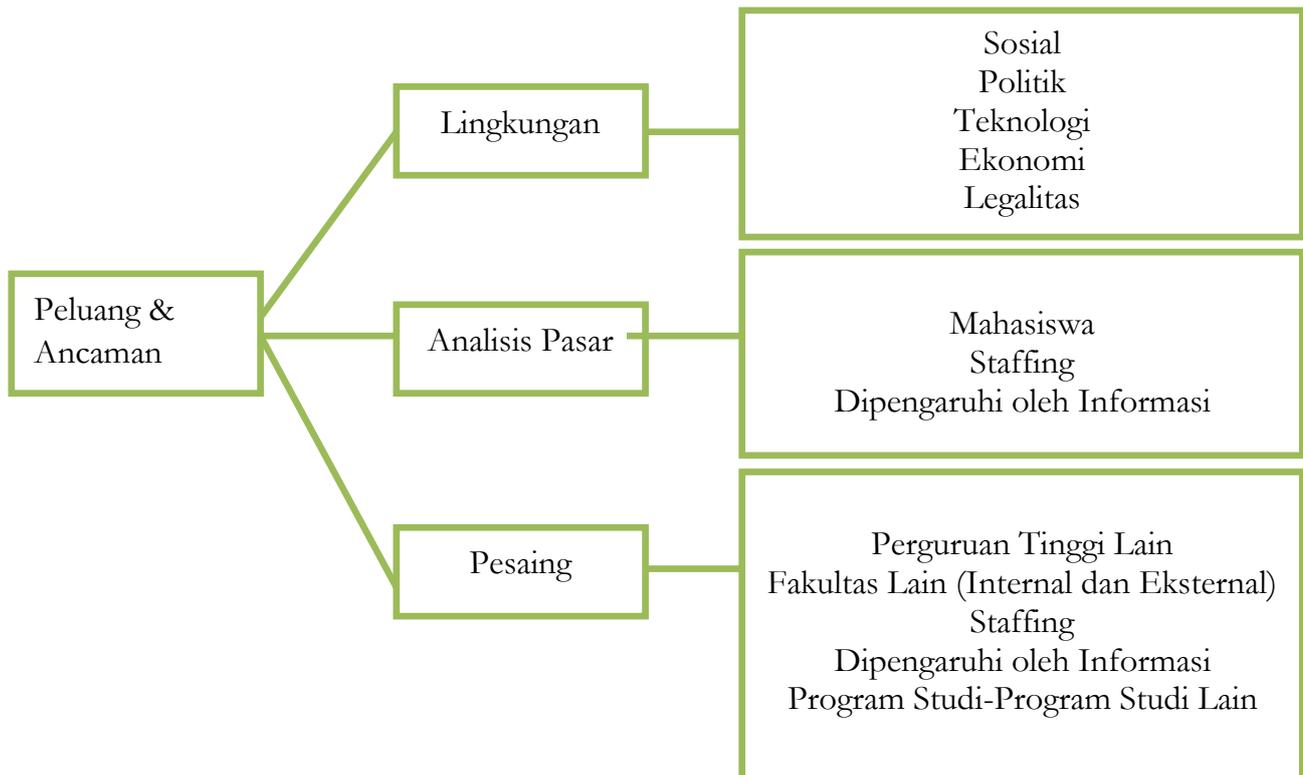
Bila dibandingkan dengan fakultas-fakultas lain di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, Fakultas Adab dan Humaniora adalah fakultas yang memiliki beberapa ciri yang menonjol dan menjadi kebanggaan sekaligus merupakan kekuatan yang menjadi dasar bagi pengembangannya di masa yang akan datang, antara lain:

1. Visi dan misi Fakultas Adab dan Humaniora yang realistis dan terukur dalam bentuk program-program pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan.
2. Kegiatan pendidikan dan pengajaran ditopang oleh kurikulum yang berbasis kompetensi dan berorientasi pada pasar.
3. Fakultas Adab dan Humaniora merupakan fakultas termuda di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry dengan dukungan tenaga pengajar tetap yang relatif enerjik dengan kualifikasi: yang berlatar pendidikan strata 3 (S-3) 7 orang, strata 2 (S-2) 28 orang; sedangkan dilihat dari segi kepangkatan, yang bergelar Guru Besar 2 orang, Lektor Kepala 8 orang, Lektor 14 orang, Asisten Ahli 11 orang.
4. Tradisi kegiatan ilmiah di Fakultas Adab dan Humaniora, yang terus diselenggarakan antara lain adalah: studium general, seminar, lokakarya, diskusi dosen, dan penerbitan jurnal ilmiah yang berjudul "Adabiya". Topik-topik kegiatan ilmiah disesuaikan dengan Jurusan dan Fakultas.
5. Manajemen dan administrasi ke fakultasan dan jurusan dikelola oleh jumlah tenaga yang memadai sehingga kegiatan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan umum berjalan.
6. Tersedianya sarana dan prasarana yang sangat mendukung bagi kelancaran program akademik, kemahasiswaan, dan umum, seperti perpustakaan, laboratorium bahasa, multimedia, laboratorium komputer, parabola, alat musik, intranet, dan lain-lain.
7. Seleksi penerimaan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dilakukan melalui tiga jalur penerimaan: Nasional, Mandiri, Undangan, dan lain sebagainya.
8. Beragam kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa yang mendukung terwujudnya atmosfer akademik dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. Kegiatan-kegiatan tersebut diorganisir oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP), Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas, dan Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas, Sanggar Seni Tamaddun, Bengkel Seni Kaligrafi, dan lain sebagainya.
9. Jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga/ perguruan tinggi dalam dan luar negeri sudah terbangun.

## **B.Kelemahan**

Di samping berbagai kekuatan yang dikemukakan di atas, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh juga memiliki kelemahan-kelemahan bagi kemajuan dan pengembangannya Fakultas. Adapun beberapa kelemahan tersebut antara lain:

1. Visi dan misi Fakultas Adab dan Humaniora belum tersosialisasi dan dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika.
2. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada kurikulum berbasis kompetensi dan berorientasi pada pasar belum optimal. Hal ini antara lain disebabkan oleh lemahnya pemahaman terhadap kurikulum dan rendahnya penguasaan para dosen dalam memanfaatkan sarana pendukung.
3. Distribusi dosen tetap pada tiap program studi (Prodi) tidak merata. Misalnya, pada Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) dan Prodi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) jumlah dosennya terlalu besar, sementara pada S-1 Ilmu Perlustakaan (IP) yang jumlah mahasiswanya tiga kali lebih besar dari mahasiswa SKI dan BSA memiliki jumlah dosen tetap yang sangat sedikit. Selain itu, juga terjadi ketidakseimbangan bidang keahlian dosen tetap.
4. Tradisi ilmiah di Fakultas Adab dan Humaniora belum terbangun secara kuat karena kurang mendapatkan dukungan dari sivitas akademika. Akibatnya, produk-produk ilmiah yang dihasilkan kurang kompetitif.
5. Manajemen dan administrasi ke fakultasan dan jurusan belum didukung oleh tenaga profesional dan efektifitas sistem administrasi.
6. Penguasaan dan keterampilan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana masih rendah.
7. Seleksi penerimaan guna menjaring mahasiswa yang berkualitas belum dilakukan secara ketat, karena rendahnya peminatan calon mahasiswa pada program studi tertentu.
8. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstra kurikuler masih rendah karena berbenturan dengan kegiatan perkuliahan, di samping distribusi dan penggunaan dana kemahasiswaan yang tidak tepat.
9. Jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga/perguruan tinggi dalam dan luar negeri memang sudah terbangun, namun belum dimanfaatkan secara maksimal.



### **C. Peluang**

1. Perkembangan dunia global menuntut adanya kemampuan berkomunikasi dan penguasaan teknologi informasi. Oleh karena itu, dibutuhkan penguasaan bahasa dan sastra, pengetahuan sejarah dan budaya masyarakat dunia, dengan dukungan tenaga-tenaga profesional dalam bidang teknologi informasi.
2. Kebijakan pemerintah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada perguruan tinggi untuk menyusun dan mendesain kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar.
3. Dukungan yang luas dari berbagai universitas, negara, dan lembaga-lembaga donor dalam bentuk pemberian beasiswa studi lanjut, training, penelitian, short course, dan pengabdian masyarakat bagi tenaga pengajar (dosen).
4. Dukungan yang luas dari berbagai universitas, negara, dan lembaga-lembaga donor dalam mewujudkan tradisi ilmiah, melalui program-program, seperti visiting professor dan lecturer, joint research, publikasi karya ilmiah, seminar, workshop, fellowship, dan lain-lain.
5. Dukungan yang luas dari berbagai universitas, negara, dan lembaga-lembaga donor dalam bentuk pemberian beasiswa studi lanjut, training, short course, technical assistance bagi tenaga administrasi.
6. Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin canggih telah menghasilkan berbagai sarana dan prasarana yang memungkinkan terbukanya peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan riset.

7. Kemajuan teknologi komunikasi dan transportasi memberikan peluang yang lebih luas untuk penerimaan calon mahasiswa dari berbagai sekolah/madrasah/pesantren dan daerah kabutaten.
8. Terdapat banyak lembaga ekonomi dan sosial yang memberikan beasiswa dan bantuan untuk berbagai kegiatan kemahasiswaan.
9. Banyaknya lembaga baik pemerintah maupun non-pemerintah yang siap menjalin kerjasama dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang penelitian dan pengembangan masyarakat.

#### **D. Tantangan**

1. Banyaknya perguruan tinggi sejenis, baik negeri maupun swasta yang memiliki visi dan misi yang hampir sama, sehingga terjadi persaingan yang sangat ketat.
2. Kompleksitas masalah dan perkembangan sosial kemasyarakatan terjadi lebih cepat dibandingkan dengan kesiapan program studi-program studi untuk mengembangkan kurikulum.
3. Tidak sedikit lembaga pendidikan tinggi lain yang menyediakan jaminan kesejahteraan bagi dosen yang lebih baik sehingga mempengaruhi dedikasi dan integritasnya dalam menjalankan tugas. Di samping itu, rekrutmen dosen masih bersifat sentralistik (oleh Depag RI) dan tidak sesuai dengan kualifikasi bidang yang dibutuhkan.
4. Perhatian terhadap kegiatan ilmiah murni (*pure sciences*) masih minim jika dibandingkan dengan kegiatan ilmiah terapan (*applied sciences*), sehingga dukungan finansial menjadi rendah dan tradisi ilmiah untuk *pure sciences* pun tidak berkembang.
5. Perkembangan pesat dalam bidang sistem administrasi dan manajemen modern sulit diimbangi oleh kemampuan fakultas/prodi untuk penyesuaian diri.
6. Fluktuasi harga barang import dan krisis ekonomi menjadi kendala untuk memperoleh sarana dan prasarana yang lebih modern.
7. Kecenderungan orientasi kerja menurunkan minat calon mahasiswa dalam memilih program studi-program studi yang mengembangkan *pure sciences*.
8. Tuntutan ekonomi, gaya hidup materialistik, dan hedonistik cenderung mengurangi minat dan keinginan mahasiswa untuk aktif dan terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.
9. Ketatnya tuntutan dan persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga mitra kerja yang tidak bisa dipenuhi fakultas-prodi, sehingga kerjasama sukar terwujud.

---

## **PENUTUP**

---

Dokumen narasi analisis situasi ini merupakan dokumen akademik yang dapat dijadikan untuk tindak lanjut Fakultas Adab dan Humaniora dalam menjawab tantangan yang dihadapi dalam masa beberapa kurun waktu mendatang. Oleh karena itu, Patut disadari juga bahwa sangat diperlukan peran serta bersama dan partisipasi seluruh unsur civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, agar visi-misi-tujuan dan strategi yang telah ditetapkan oleh Fakultas Adab dan Humaniora mempunyai makna lebih besar dalam pembangunan bangsa dan negara.